

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan produk ATM *Co-Branding* BRI Syariah.

Adapun sifat penelitian ini menggunakan analisis yang dilakukan secara kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampus Politeknik Negeri Banjarmasin Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Kota Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi di Kampus Politeknik Negeri Banjarmasin dikarenakan Politeknik Negeri Banjarmasin merupakan kampus pertama yang bekerjasama dengan BRISyariah untuk memakai kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010) hlm.7

² Sisca Handayani, Funding Relation Officer, *Wawancara Pribadi*, BRISyariah KC Banjarmasin

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Adapun metode dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Salah satunya saran dari Rascoe dalam pengukuran sampel adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu 30-500.⁶ Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum adalah 100.

Jadi, jumlah sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang memiliki dan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah. Pertimbangan yang lain adalah karena memang tidak diketahui secara pasti berapa jumlah mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah, serta karena kepraktisan keterbatasan waktu penelitian.

³ *Ibid*, hlm.80

⁴ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2001) hlm. 108

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabet,2014), hlm.81

⁶ Tjutu Soendah, *Populasi dan Sampel penelitian*, Manuskrip,(Bandung: PLB Fakultas ilmu Pendidikan UPI)

C. Data dan Sumber Data

a. Data dan sumber data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁶ Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dari sumber utamanya, baik berupa data kuantitatif atau kualitatif. Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah. Para peneliti hanya dapat memperoleh jenis data ini dari sumber pertama, apakah respondennya berupa masyarakat biasa, perusahaan-perusahaan, dan tokoh-tokoh perguruan tinggi.⁷ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari kuesioner atau angket yang dibagikan kepada Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin.

b. Data dan Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang merupakan data tambahan informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud diperoleh dari pihak Politeknik Negeri Banjarmasin berupa data jumlah mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin, jumlah Jurusan dan Prodi yang ada di Politeknik Negeri Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengunpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

⁶ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013) hlm. 104

⁷ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta, Raja Grafindp Persada, 2005) hlm,123

- a. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.⁸ Dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan kepada responden yaitu Mahasiswa Politeknik Banjarmasin. Dalam penelitian ini kuesioner atau angket akan diisi oleh 100 responden yang telah menggunakan kartu *ATM Co-Branding* BRI Syariah.
- b. Dokumenter yaitu penulis memperoleh data dari dokumen yang ada ditempat penelitian berupa data jumlah mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin, jumlah Jurusan dan Prodi yang ada di Politeknik Negeri Banjarmasin.

E. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Sikap item pertanyaan diberi pilihan respons yang tertutup. Kousioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan berikut :

⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogjakarta, Aswaja Pressindo, 2010) hlm. 91

SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

S : Setuju (diberi skor 4)

N : Netral (diberi skor 3)

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor1)

Adapun, instrumen adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval ataupun rasio. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari berbagai variabel, baik variabel independen (X) ataupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variabel	Dimensi	Teori dari	Indikator
X	Kegunaan (X ₁)	Davis 1986	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan 2. Dapat menghemat waktu 3. Bisa menggunakan fasilitas ATM Bersama 4. Bisa digunakan untuk penarikan tunai 5. Bisa digunakan untuk transfer ke rekening orang lain 6. Bisa digunakan untuk melakukan pembayaran kuliah 7. Praktis karena 2 in 1 8. Dapat menghemat biaya
	Kemudahan (X ₂)	Davis 1986	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kemudahan untuk dioperasikan 2. Lebih praktis 3. Mudah dipahami

			<ul style="list-style-type: none"> 4. Jelas dan dapat dimengerti 5. Bersifat fleksibel 6. Memperlancar proses transaksi 7. Akan Semakin mahir dalam menggunakannya
Y	Penggunaan kartu (Y)	Philip Kotler (2005)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kartu ATM <i>Co-Branding</i> BRISyariah memenuhi harapan pengguna 2. Kartu ATM <i>Co-Branding</i> BRISyariah memenuhi kebutuhan pengguna 3. Merasa puas dengan layanan dari Kartu ATM <i>Co-Branding</i> BRISyariah sehingga akan cenderung lebih sering menggunakannya. 4. Menggunakannya karena keinginan saya sendiri 5. Membuat saya termotivasi

Sumber: Sistem Informasi Keperilakuan oleh Jogiyanto.hlm.114

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Dimana harus diberi batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Kegunaan (X_1), dan Kemudahan (X_2)
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah benar kecil nya tergantung pada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel

dependen atau variabel terikat (Y) adalah penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesione, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer
- c. Klasifikasi data, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat
- d. Membuat tabel data, membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

2. Analisis Data

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($\alpha=5\%$; $n-1$) dan $n = \text{jumlah sampel}$.⁹

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*.

Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$: Jumlah harga dari skor total

n : Jumlah subyek

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dan skor total

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 52

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan realibilitas serangkaian item pernyataan dalam kehandalan mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika $\text{Alpha} > 0,60$ maka realibel (Handal).¹⁰

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1 - (k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan:

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis sebaiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2) dengan satu variabel terikat (Y) yang

¹⁰ V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 192

ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier berganda: (dengan dua variabel bebas).¹¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Rencana penggunaan kartu ATM *Co-Branding*

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

X₁ = Kegunaan

X₂ = Kemudahan

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik antara lain:

¹¹ Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, Yogyakarta: MediaKom, 2011, hlm.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.¹²

2) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).¹³

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas artinya uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

¹² Singgih Santoso, *Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm.43.

¹³ Sulianto, *Aplikasi Data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Indonesia, 2005) hlm, 63

bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴

e. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel tergantung R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan variasi tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variabel tergantung.¹⁵

f. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

¹⁴ Tony Wijaya, *Cepat Menguasi SPSS 20 (untuk olah dan interpretasi data)*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka,2012).hlm.125

¹⁵ Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta:Mediakom,2011),hlm.50

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mengamati dan mempelajari secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan berbagai survei pada beberapa lembaga keuangan syariah, dan selanjutnya akan dituangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat dan Dosen ahli pada objek yang akan diteliti pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2017 untuk meminta arahan dan persetujuannya dan dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2017. Setelah diterima lalu diadakan Seminar Desain Operasional Skripsi pada Kamis tanggal 11 Januari 2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis baik dari hasil kuesioner terstruktur yang dilakukan, dokumentasi, maupun referensi buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sebelum penulis terjun kelapangan, penulis terlebih dahulu mengajukan surat riset pada tanggal 28 Juli 2018. Adapun waktu yang diperlukan dalam melakukan riset ini, sesuai dengan ketetapan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selama 2 (dua) bulan dari tanggal 07 Agustus-07 Oktober 2018.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan pada bab III untuk memperoleh kesimpulan secara objektif dengan berpedoman pada landasan teori yang telah disusun.

4. Tahapan Konsultasi

Kemudian pada tahap ini, penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 Prof.Dr.H.A.Hafiz Anshary AZ, M.A dan dosen pembimbing II Hariyanto S.E, M.M dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang diteliti.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini setelah penulis mendapat persetujuan dan dianggap sempurna,penulis menyusun hasil penelitian tersebut berdasarkan sistematika yang ada, dan dilanjutkan sehingga menjadi sebuah karya tulis

ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.